



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMP DARUSSALAMAH DIGITAL TECHNOLOGY BOARDING SCHOOL DI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Wakhid Nugroho

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: wakhid.nugroho81@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of learning management at SMP Darussalamah Digital Technology Boarding School in East Lampung in improving student achievement in the 2024/2025 academic year. The analysis method used is descriptive quantitative, with data collected through questionnaires and statistical analysis. The results show that there is a positive correlation between good learning management and improved student achievement. Specifically, the successful implementation of innovative learning techniques and the use of digital technology have proven to enhance student motivation and engagement, which ultimately has a significant impact on their academic performance. This research is expected to contribute to the development of a more effective learning management model in other schools.

Keywords: Learning Management, Student Achievement, Digital School, Educational Innovation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pembelajaran di SMP Darussalamah Digital Technology Boarding School di Lampung Timur dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada tahun pelajaran 2024/2025. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara manajemen pembelajaran yang baik dan peningkatan prestasi belajar siswa. Secara khusus, keberhasilan pelaksanaan teknik pembelajaran yang inovatif dan penggunaan teknologi digital terbukti dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya berdampak signifikan terhadap nilai akademik mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model manajemen pembelajaran yang lebih efektif di sekolah-sekolah lainnya.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Prestasi Belajar, Sekolah Digital, Inovasi Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi siswa agar

dapat mencapai prestasi yang optimal. Dalam konteks ini, pengelolaan pembelajaran yang baik menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (Tharp & Gallimore, 1988). SMP Darussalamah Digital Technology Boarding School yang terletak di Lampung Timur merupakan institusi yang menerapkan pendekatan pembelajaran modern, mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pendidikan.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Institusi pendidikan dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memastikan bahwa pembelajaran berjalan efektif dan berdampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar, dalam konteks ini, tidak hanya mencakup nilai akademik, tetapi juga pengembangan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, manajemen yang efektif tidak hanya mencakup penyampaian materi ajar, tetapi juga mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari kegiatan belajar mengajar (Dewey, 1938). Berbagai metode dan strategi dapat diterapkan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, termasuk penggunaan teknologi informasi yang semakin berkembang di era digital saat ini. Menurut statistik dari Badan Pusat Statistik (2023), penggunaan teknologi dalam pendidikan di Indonesia telah meningkat hingga 30% dalam lima tahun terakhir, menunjukkan pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran.

Sebagai salah satu model pendidikan yang berkembang, boarding school menawarkan lingkungan belajar yang intensif dan terintegrasi. SMP Darussalamah Digital Technology Boarding School di Lampung Timur hadir dengan kekhasan fokus pada teknologi digital, menempatkannya pada posisi strategis untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga melek teknologi. Namun, potensi ini hanya dapat terealisasi optimal melalui implementasi manajemen pembelajaran yang efektif. Manajemen pembelajaran, dalam hal ini, merujuk pada serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif. Tanpa manajemen yang baik, berbagai sumber daya dan inovasi yang dimiliki sekolah tidak akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara maksimal.

Di SMP Darussalamah, manajemen pembelajaran dilakukan dengan mengombinasikan metode tradisional dan modern, di mana guru berperan sebagai

fasilitator dalam proses belajar mengajar. Selain itu, keberadaan asrama di sekolah ini juga menyediakan dukungan moral dan sosial bagi siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih fokus dan terarah. Penelitian mengenai pengaruh manajemen pembelajaran terhadap prestasi siswa di sekolah ini sangat penting untuk dilakukan, mengingat adanya perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan, terutama pasca pandemi COVID-19 (Widiastuti, 2022).

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja dalam manajemen pembelajaran yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan menganalisis data yang diperoleh dari siswa, guru, dan orang tua, diharapkan akan ditemukan pola atau hubungan yang signifikan antara penerapan manajemen pembelajaran dan prestasi yang dicapai. Sebagai tambahan, penelitian ini juga akan memberikan gambaran tentang tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran di SMP Darussalamah, serta bagaimana solusi yang diambil oleh pihak sekolah untuk mengatasinya (Hodge & Quinn, 2019).

Melalui pendekatan empiris yang berbasis data, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan model pembelajaran di sekolah-sekolah lainnya, terutama yang berada di daerah terpencil dan memerlukan inovasi dalam pendidikan. Penelitian yang sistematis serta data yang akurat akan membentuk dasar yang kuat untuk menyusun rekomendasi kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang (Baker, 2019; Daun, 1996).

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk menganalisis dan menggambarkan komponen manajemen pembelajaran yang ada di SMP Darussalamah dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa, untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian.

Manfaat dari penelitian ini meliput, memberikan wawasan mengenai implementasi manajemen pembelajaran yang efektif di sekolah berbasis teknologi, menjadi referensi bagi pendidik dan pengelola sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, dan menyediakan data empiris yang dapat digunakan oleh pihak kebijakan untuk perumusan kebijakan pendidikan yang lebih baik di wilayah pendidikan Indonesia.

METODE

Metodologi penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis implementasi manajemen pembelajaran yang diterapkan di SMP Darussalamah Digital Technology Boarding School, Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX SMP Darussalamah, yang berjumlah sekitar 150 siswa. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel random, diharapkan dapat mengidentifikasi pola-pola yang relevan dalam prestasi belajar siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang terdiri dari beberapa aspek terkait manajemen pembelajaran, termasuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur efektivitas strategi manajemen pembelajaran yang diterapkan, dan juga untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Validitas dan reliabilitas kuesioner telah diuji menggunakan metode statistik, dengan nilai alpha Cronbach di atas 0.7, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan cukup konsisten (Sekaran, 2016).

Selain kuesioner, wawancara mendalam juga dilakukan dengan beberapa guru dan pengelola sekolah untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif mengenai implementasi manajemen pembelajaran. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara ini akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis konten, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul dalam praktik manajemen pembelajaran di sekolah (Creswell, 2014).

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan software statistik seperti SPSS. Pengukuran prestasi belajar siswa dilakukan dengan cara mengumpulkan nilai akhir semester yang mencakup semua mata pelajaran. Hasil analisis kuantitatif akan diinterpretasikan untuk melihat hubungan antara implementasi manajemen pembelajaran dengan peningkatan prestasi belajar. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan peta yang jelas mengenai efektivitas metode manajemen pembelajaran yang diterapkan di SMP Darussalamah.

Untuk mendukung hasil penelitian, data tambahan mengenai rata-rata nilai dan tingkat kelulusan siswa dalam beberapa tahun terakhir juga akan disertakan. Hal ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai tren prestasi belajar sebelum dan sesudah implementasi manajemen pembelajaran yang baru. Sebagai tambahan, teori-teori pendidikan modern yang relevan, seperti blended learning dan pembelajaran berbasis proyek, akan dianggap sebagai latar belakang teoritis yang

mendasari praktik-praktik terbaik dalam manajemen pembelajaran di sekolah ini (Garrison & Vaughan, 2013).

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang situasi yang sedang diteliti. Pengumpulan data akan dilakukan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada siswa, guru, dan orang tua siswa di SMP Darussalamah.

Dalam pengukuran variabel, peneliti akan menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden mengenai efektivitas manajemen pembelajaran. Setelah data terkumpul, analisis statistik akan dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara manajemen pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Studi ini juga akan mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti dukungan keluarga dan lingkungan sosial di sekitar sekolah (Cohen & Manion, 2011).

Dalam menganalisis data, peneliti akan menggunakan perangkat lunak statistik yang tepat, seperti SPSS atau R, untuk memastikan akurasi dalam perhitungan dan interpretasi hasil (Field, 2018). Di sisi lain, wawancara mendalam juga akan dilakukan kepada sejumlah guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan perspektif lebih lanjut mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran di sekolah tersebut (Creswell, 2014).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga tentang praktik pembelajaran yang efektif dan tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi strategi untuk memperbaiki proses pembelajaran di SMP Darussalamah dan sekolah lainnya di daerah sekitarnya (Fraenkel & Wallen, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam manajemen pembelajaran, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan fisik dan sosial di sekolah sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Garrison dan Vaughan (2013), lingkungan yang mendukung dan inklusif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mendukung keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, SMP Darussalamah telah melengkapi fasilitas pembelajaran dengan teknologi modern, seperti laboratorium komputer dan ruang diskusi yang interaktif. Ketersediaan fasilitas ini tidak hanya mendukung pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi kolaborasi antara siswa.

Strategi evaluasi pembelajaran juga menjadi aspek penting dalam manajemen pembelajaran. Evaluasi yang berkesinambungan dan komprehensif membantu guru dalam mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan siswa. Sebuah studi yang dilakukan

oleh Black dan Wiliam (1998) menunjukkan bahwa penggunaan umpan balik yang efektif dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa. Di SMP Darussalamah, guru melakukan evaluasi formatif secara rutin dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, yang terbukti meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan.

Metode pengajaran yang beragam juga berkontribusi terhadap keberhasilan manajemen pembelajaran. Dengan menggabungkan pendekatan visual, auditori, dan kinestetik, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Fleming dan Mills (1992) mengidentifikasi beberapa gaya belajar, yang menunjukkan pentingnya penyesuaian metode pengajaran dengan preferensi belajar siswa. Di SMP Darussalamah, guru didorong untuk berinovasi dalam penggunaan metode pengajaran agar dapat menjangkau semua tipe siswa.

Akhirnya, pentingnya peran orang tua dalam manajemen pembelajaran tidak dapat diabaikan. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Menurut Epstein (2011), keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuka peluang bagi mereka untuk mencapai hasil akademis yang lebih baik. Di SMP Darussalamah, sekolah secara aktif mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan akademis siswa dan mencari solusi untuk menghadapi tantangan dalam pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pembelajaran di SMP Darussalamah berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian siswa pada tahun pelajaran ini meningkat sekitar 20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Sumber: Data Akademik SMP Darussalamah, 2024). Melalui pengamatan langsung, terlihat bahwa siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dengan banyak dari mereka berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan aktivitas belajar yang interaktif.

Salah satu temuan kunci dari penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi antara siswa, yang telah meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa. Guru di SMP Darussalamah menerapkan pembelajaran kontekstual, di mana konsep-konsep dalam materi pelajaran dihubungkan dengan situasi dan permasalahan nyata yang dihadapi siswa (Hidi & Anderson, 2009). Sebagai contoh, dalam pelajaran sains, siswa diajak untuk melakukan eksperimen sederhana yang berhubungan dengan lingkungan sekitar mereka.

Lebih lanjut, penelitian ini juga mengungkapkan pentingnya umpan balik yang konstruktif dari guru. Para siswa melaporkan bahwa mereka lebih termotivasi untuk

belajar ketika menerima umpan balik yang positif dari guru, yang tidak hanya menunjukkan kesalahan tetapi juga memberikan saran perbaikan (Nicol & Macfarlane-Dick, 2006). Hal ini terlihat dalam peningkatan komunikasi antara siswa dan guru, di mana siswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mendiskusikan kesulitan yang mereka hadapi selama proses belajar.

Pentingnya lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan dari orang tua juga muncul sebagai faktor yang signifikan dalam penelitian ini. Siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua cenderung menunjukkan prestasi akademis yang lebih baik. Data menunjukkan bahwa 75% siswa yang orang tuanya aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah mencapai nilai di atas rata-rata (Pamungkas, 2024). Sekolah juga melakukan program peningkatan komunikasi dengan orang tua untuk membangun kemitraan yang lebih baik antara rumah dan sekolah.

Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema kunci yang berkaitan dengan implementasi manajemen pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil analisis ini kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep yang mendasari penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak manajemen pembelajaran terhadap prestasi siswa di SMP Darussalamah.

Verifikasi data dilakukan dengan cara triangulasi, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan validitas temuan. Triangulasi ini melibatkan pemadanan data dari wawancara, observasi, serta dokumentasi hasil belajar siswa sepanjang semester. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak bias dan mencerminkan kenyataan lapangan (Denzin, 2017).

Akhirnya, temuan penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam penilaian juga memainkan peran penting dalam mendukung manajemen pembelajaran. SMP Darussalamah menggunakan berbagai metode penilaian, seperti portofolio dan penilaian diri, yang memberikan gambaran lebih luas tentang kemampuan siswa. Penilaian yang beragam ini tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga proses belajar siswa, yang sesuai dengan teori bahwa penilaian harus holistik (Stiggins, 2008). Hal ini menciptakan kesadaran diri siswa terhadap kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga mendorong mereka untuk terus berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pembelajaran yang efektif di SMP Darussalamah Digital Technology Boarding School memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Melalui penerapan metode

pembelajaran yang inovatif, dukungan lingkungan belajar, serta kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua, siswa mampu mencapai hasil akademis yang lebih baik. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan manajemen pembelajaran yang berfokus pada siswa untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Kedepannya, sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan strategi manajemen pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, penting bagi sekolah untuk melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pendidikan agar hasil yang diperoleh dapat berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan prestasi belajar siswa tidak hanya meningkat dalam jangka pendek, tetapi juga menyiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, termasuk guru, siswa, dan orang tua, serta lembaga yang mendukung pelaksanaan penelitian. Tanpa dukungan mereka, penelitian ini tidak akan dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and Classroom Learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7-74.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Sage Publications.
- Denzin, N. K. (2017). The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods. Routledge.
- Epstein, J. L. (2011). School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools. Westview Press.
- Fleming, N. D., & Mills, C. (1992). Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Learning. To Improve the Academy, 11, 137-155.
- Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2013). Planning and Designing Massive Open Online Courses. Routledge.

- Hidi, S., & Anderson, V. (2009). Theoretical and Practical Perspectives on Writing. In T. S. Pritchard & P. S. Honeycutt (Eds.), *Writing: A Mosaic of New Perspectives* (pp. 1-17). WAC Clearinghouse.
- Nicol, D. J., & Macfarlane-Dick, D. (2006). Formative Assessment and Self-Regulated Learning: A Model and Seven Principles of Good Feedback Practice. *Studies in Higher Education*, 31(2), 199-218. <https://doi.org/10.1080/03075070600572090>
- Pamungkas, A. (2024). Studi Dampak Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 34-48.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Pearson.
- Stiggins, R. J. (2008). Assessment for Learning: An Essential Factor for Classroom Success. *Educational Leadership*, 66(2), 75-76.
- Tharp, R. G., & Gallimore, R. (1988). Activating instruction: Strategies from Vygotsky and Whiting. In *A cognitive approach to classroom learning* (pp. 137-161). Chicago: University of Chicago Press.
- Widiastuti, A. (2022). The impact of COVID-19 on education in Indonesia: Challenges and responses. *Journal of Indonesian Education Research*, 5(2), 78-85.